BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan dan kesuksesan sebuah lembaga tidak lepas dari yang namanya koordinasi. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala cabang Yayasan Yatim Mandiri Surabaya. Menurut salah satu staff program Yayasan Yatim Mandiri Cabang. Surabaya yang bernama Aan Khunaefi, "keberhasilan koordinasi sebuah lembaga terutama lembaga Yatim Mandiri Cabang Surabaya adalah karena adanya satu kesatuan antara staff program, staff landing, dan marketing atau semua sistem yang ada di cabang Surabaya."[1]

Di dalam sistem koordinasi sendiri adalah suatu kumpulan bagian saling berhubungan dan bergantungan serta diatur sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu keseluruhan. Proses pengintegrasian tujuan-tujuan dan kegiatan-kegiatan dari satuan-satuan yang terpisah (unit-unit) suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi untuk melakukan berbagai kegiatan agar tidak terjadi kekacauan, percekcokan, kekosongan kegiatan, dan jalan menghubung-hubungkan, menyatupadukan dan menyelaraskan pekerjaan-pekerjaan bawahan sehingg terdapat kerjasama yang terarah dalam usaha mencapai tujuan bersama atau tujuan organisasi. Usaha yang dapat dilakukan untuk mencapai maksud itu anatara lain dengan memberikan instruksi, perintah, mengadakan pertemuan-

[1] Hasil wawancara dengan staff program Landing Aan Khunaefi 2 November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertemuan dalam mana diberikan penjelasan-penjelasan, bimbingan atau nasihat, mengadakan *coaching* dan bila perlu memberi teguran. Dalam sistem akan diterima masukkan *(inputs*) yang kemudian diubah atau diproses untuk menghasilkan keluaran (*outputs*).

Karakteristik pandangan sistem adalah saling berhubungan antara bagian-bagiannya. Organisasi yang lebih besar adalah suatu sistem yang terdiri dari subsistem-subsistem[2]. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem terbuka dan sistem tertutup.

Sistem terbuka mengakui adanya saling hubungan (*interaction*) yang dinamis antara sistem dengan lingkungan. Organisasi memperoleh bahan baku dan sumber daya manusia dari lingkungan, dan kehidupan organisasi tergantung pada langganan dan konsumen yang ada di lingkungan untuk menyerap hasil keluaran/*outputs*.

Pendekatan sistem koordinasi terdiri atas:

1. Pendekatan antardisiplin *(interdisciplinary approach*).

   Pendekatan ini didasarkan pada prinsip pembagian habis tugas. Setiap satuan kerja mengembangkan satuan kerjanya sesuai dengan spesialisasinya, yang merupakan disiplin ilmuaih tersendiri. Berkat berkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi suatu spesialisasi yang merupakan suatu disiplin ilmiah tersendiri dapat maju dengan

[2] A.M. Kadarman, *Pengantar Ilmu Manajemen* (Jakarta: Gramedia, 1996), hal 8-9

M. Manullang, *Dasar-dasar manajemen* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1992), hal 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesatnya, sekalipun demikian sasaran yang akan dicapai tidak mungkin dapat diselesaikan sendiri tanpa bantuan disiplin-disiplin yang lain. Karena itu diperlukan koordinasi dan hubungan kerja yang bersifat antar atau multidisiplin.

2. Pendekatan multifungsional *(multifunctional approach).*

   Pendekatan ini didasarkan pada "prinsip fungsional". Setiap instansi pemerintahan secara teknis fungsional di bidangnya. Wewenang dan tanggung jawab fungsional menggambarkan adanya kejelasan tentang setiap instansi pemerintah, siapakah yang harus bertanggung jawab dan siapa pula yang memprakarsai kerja sama dengan instansi pemerintah lainya. Prinsip fungsionalisasi mengimplikasikan bahwa suatu instansi pemerintah hanyalah melakukan sebagian fungsi dibidangnya, sehingga dalam menyelesaikan tugas-tugas umum pemerintah dan pembangunan diperlukan pendekatan sistem yang bersifat antarfungsi atau multifungsi.

3. Pendekatan lintas sektoral *(cross sectoral approach).*

   Sebagaimana diketahui pembangunan nasional yang dilakukan adalah pembangunan masyarakat Indonesia. Dengan demikian pembangunan itu mencakup seluruh aspek kehidupan manusia Indonesia dengan berbagai masalahnya.[3]

[3] I. GK. Manila, *Praktek Manajemen Pemerintahan Dalam Negeri* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996), hal 47-50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sistem koordinasi merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu lembaga atau perusahaan. Jadi peneliti akan melakukan penelitian di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya tentang bagaimana sistem koordinasi yang ada di dalamnya yang menjadikan keberhasilan sampai saat ini.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini terfokus pada Sistem Koordinasi di lembaga Yatim Mandiri untuk mempertahankan tingkat koordinasi. Dari fokus ini, terumuskan masalah penelitian, yaitu:

1. Bagaimana sistem koordinasi di lembaga Yatim Mandiri Cabang Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui sistem koordinasi di lembaga Yatim Mandiri Cabang Surabaya itu sendiri

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoristis
    a. Bagi penulis atau peneliti
        1) Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang sistem koordinasi yang ada di Lembaga Yatim Mandiri Cabang Surabaya. Seperti yang telah dijelaskan dalam mata kuliah mengenai sistem koordinasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Untuk melatih cara berpikir yang praktis, sistematis, obyektif dan ilmiah serta sebagai sarana untuk memperluas cakrawala ilmu penulis terhadap kesuksesan dan keberhasilan lembaga atau perusahaan.

b. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini akan memperkaya pemikiran bagi lembaga akademis, untuk menambah bahan bacaan tentang sistem koordinasi di Lembaga Yatim Mandiri Cabang Surabaya serta dapat dipakai atau dijadikan refrensi bagi mahasiswa lain.

2. Manfaat Praktis

a. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Lembaga Yatim Mandiri Cabang Surabaya agar menjadikan lembaga menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Dan selalu lebih baik dalam menerapkan sistem koordinasi di internal lembaga.

E. Definisi Konsep

1. Sistem

Pengertian sistem adalah pendekatan sistem terhadap manajemen memandang organisasi sebagai sistem yang merupakan satu kesatuan yang terdiri atas bagian-bagian yang saling berkaitan. Pendekatan ini tidak melihat bagian ini satu persatu secara terpisah, tetapi memandang organisasi sebagai satu kesatuan yang menyeluruh dan sebagian dari sistem yang lebih besar yaitu lingkungan organisasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu. Teori sistem ini menyatakan satu kegiatan dari satu organisasi berpengaruh terhadap kegiatan dari setiap bagian lainnya. Untuk menerapkan konsep ini, seorang manajer harus berhubungan dengan pihak-pihak lain yang terkait dengan satuan dia bertugas.

Sebagai satu pendekatan, konsep teori sistem yang umum menampilkan berbagai konsep kunci yaitu:

a. Subsistem (*Subsystems*) yang merupakan bagian dari suatu sistem yang selanjutnya merupakan "*subsystems*" pula dari satu sistem yang lebih luas dan besar.

b. Sistem (*System*), yang berarti bahwa keseluruhan lebih besar dari tumpukan bagian-bagian.

c. Sinergi (*Synergy*) yaitu keseluruhan itu lebih besar daripada hasil penjumlahan bagian-bagiannya. Kerjasama dan saling berhubungan, bagian-bagian yang saling terpisah didalam suatu organisasi akan menjadi lebih produktif dibandingkan kalau mereka bertindak sendiri-sendiri.

d. Sistem terbuka dan tertutup (*Open and Closed System*) dipandang terbuka kalau sistem itu berhubungan dengan dunia luarnya dan dianggap tertutup kalau yang berlangsung sebaliknya.

e. Batas Sistem (*System Boundary*) dalam arti bahwa antara satu sistem dan sistem lain terdapat batas yang berbeda antara sistem

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbuka dan tertutup. Yang terbuka, batas itu lebih luwes dan kecenderungan setiap organisasi dewasa ini menuju ke situ.

f. Arus (*Flow*) yaitu terjadinya arus informasi, material dan energi termasuk manusia sebagai masukan kemudian diproses dengan transformasi sebagai througputs dan keluar menghasilkan keluaran berupa barang dan jasa.

g. Umpan balik (*Feedback*), yang penting bagi pengendalian sistem yaitu berupa informasi yang kembali kearah orang atau peralatan yang memulai arus jalannya proses sistem yang mungkin diperlukan untuk perbaikan selanjutnya.[4]

2. Koordinasi

Pengertian koordinasi adalah proses pengintegrasian tujuan-tujuan dan kegiatan-kegiatan pada satuan-satuan yang terpisah (departemen atau bidang-bidang fungsional) suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien. Tanpa koordinasi, individu-individu dan departemen-departemen akan kehilangan pegangan atas peranan mereka dalam organisasi. Mereka akan mulai mengejar kepentingan sendiri, yang sering merugikan pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan.

[4] Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar* (Jakarta: Rineka Cipta,1993), hal 58-59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan-kegiatan dari satuan-satuan organisasi berbeda dalam kebutuhan integritas. Kebutuhan akan koordinasi tergantung pada sifat dan kebutuhan komunikasi dalam pelaksanaan tugas dan derajat saling ketergantungan bermacam-macam satuan pelaksanannya. Bila tugas-tugas tersebut memerlukan aliran informasi antar satuan, derajat koordinasi yang tinggi adalah paling baik. Derajat koordinasi yang tinggi ini sangat bermanfaat untuk pekerjaan yang tidak rutn dan tidak dapat diperkirakan, faktor-faktor lingkungan selalu berubah-ubah serta saling ketergantungan adalah tinggi. Koordinasi juga sangat dibutuhkan bagi organisasi-organisasi yang menerapkan tujuan yang tinggi.

3. Panti Asuhan

Pengertian Panti Asuhan adalah suatu lembaga pelayanan professional yang bertanggung jawab memberikan pengasuhan dari pelayanan pengganti fungsi orang tua kepada anak terlantar. Sedangkan anak terlantar itu sendiri adalah anak yang tidak terpenuhi kebutuhannya secara wajar, baik fisik, mental, spiritual maupun sosial.

a) Panti asuhan

Adapun tujuan panti asuhan sebagai berikut:

1. Terwujudnya hak atau kebutuhan anak yaitu kelangsungan hidup tumbuh kembang, perlindungan, dan partisipasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Terwujudnya kualitas pelayanan atas dasar standar professional.

   a. Dikelola oleh tenaga pelaksanaan yang memenuhi standar profesi.

   b. Terlaksananya manajemen kasus sebagai pendekatan pelayanan yang memungkinkan anak memperoleh pemenuhan kebutuhan yang berasal dari keanekaragaman.

   c. Meningkatkannya kualitas kehidupan sehari-hari dilingkungan panti yang memungkinkan anak berintegrasi dengan masyarakat secara serasi dan harmonis.

   d. Meningkatkan kepedulian masyarakat sebagai melawan sosial.

3. Terwujudnya jaringan kerja dan informasi pelayanan kesejahteraan secara berkelanjutan baik horizontal maupun vertikal.

b) Fungsi Panti Asuhan

Panti Asuhan melaksanakan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak atas dasar pendekatan pekerjaan sosial. Atas dasar ini mereka funsi panti asuhan adalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Sebagai pelayanan kesejahteraan anak. Panti asuhan melaksanakan pelayanan pengganti fungsi orang tua.
2. Sebagai sumber data, informasi, dan konsultasi kesejahteraan anak.
3. Sebagai lembaga rujukan. Panti asuhan melaksanakan rujukan baik bagi keluarga, masyarakat, pemerintah maupun pihak lain.
4. Sebagai lahan pengabdian masyarakat dibidang pelayanan kesejahteraan anak. Panti asuhan merupakan lembaga yang memberikan peluang kepada masyarakat untuk melaksanakan pengabdian khususnya pelayanan kesejahteraan anak.[5]

F. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan dalam skripsi ini dapat di uraikan sebagai berikut:

a. Pada BAB I ini berisi tentang pendahuluan yang mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.
b. Pada BAB II yaitu penelitian terdahulu yang relevan dan Kerangka Teori, penelitian dimana di bahas mengenai kajian tentang sistem, koordinasi, sistem koordinasi di Yatim Mandiri Cabang Surabaya.

[5] Departemen Sosial RI "Acuan Umum Pelayanan Sosial Anak di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA, 2004) hal 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pada BAB III ini akan di jelaskan mengenai metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas data, teknik analisis data.

d. Pada BAB IV berisikan hasil penelitian. Diantaranya adalah gambaran umum objek penelitian, penyajian data, pembahasan hasil penelitian (analisis data). Gambaran umum objek penelitian adalah menggambarkan tentang situasi dan kondisi di dalam lapangan. Penyajian Data adalah berisikan tentan data-data yang bersangkutan dengan jawaban dari rumusan masalah. Pada bab ini pembaca akan mengetahui hasil pembahasan penelitian tentang topik yang diteliti sedangkan analisis data yakni menganalisis dari data-data yang sudah terkumpul.

e. Pada BAB V berisikan tentang penutup. Terdiri dari beberapa sub bab yakni kesimpulan yang merupakan merumuskan ulang menyimpulkan jawaban rumusan masalah penelitian. Selain itu berisikan saran dan rekomendasi, juga penjelasan singkat tentang keterbatasan penelitian dan kemudian di lanjutkan dengan bagian akhir yang berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, pedoman wawancara dan lain-lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id